

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini berdasarkan hasil temuan lapangan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik pengumpulan data dari Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMAN 4 Banjarmasin telah berjalan cukup baik melalui pelibatan wakasek, guru dan tenaga kependidikan dalam musyawarah, pengambilan keputusan, koordinasi, serta kerja sama pelaksanaan program sekolah. Kepemimpinan tersebut juga didukung oleh komunikasi dua arah, pemberian kesempatan menyampaikan pendapat, dan penghargaan terhadap masukan warga sekolah sehingga mampu meningkatkan kerja sama, tanggung jawab, dan partisipasi warga sekolah. Namun, penerapannya masih perlu dioptimalkan terutama dalam pemerataan keterlibatan seluruh warga sekolah dan konsistensi komunikasi agar kepemimpinan partisipatif dapat berjalan lebih efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMAN 4 Banjarmasin, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah, Kepala sekolah diharapkan dapat terus mengoptimalkan penerapan kepemimpinan partisipatif dengan memperluas keterlibatan guru dan tenaga kependidikan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Selain itu, kepala sekolah perlu meningkatkan efektivitas komunikasi dua arah, memperkuat forum musyawarah, serta memastikan pemerataan partisipasi agar tidak hanya terpusat pada individu tertentu.
2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan. Guru dan tenaga kependidikan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program. Selain itu, diperlukan kesadaran untuk membangun kerja sama tim, komunikasi yang terbuka, serta komitmen terhadap tanggung jawab masing-masing.
3. Bagi sekolah. Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan budaya kerja yang positif melalui program-program yang mendukung kolaborasi, peningkatan profesionalisme, serta penguatan nilai-nilai kerja seperti disiplin, tanggung jawab, dan keterbukaan. Selain itu, sekolah perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kepemimpinan partisipatif di SMAN 4 Banjarmasin.
4. Bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi maupun variabel penelitian, seperti mengaitkan kepemimpinan partisipatif dengan kinerja guru, motivasi kerja, atau kualitas pembelajaran. Selain itu, dapat menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memperkaya kajian dalam bidang manajemen pendidikan.